

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen dengan menggunakan *leverage*, strategi bisnis, karakteristik direksi terhadap variabel dependen yaitu *financial distress* dengan variabel moderasi komite audit. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi memungkinkan perusahaan terjadi *financial distress*. Perusahaan yang menggunakan *leverage* terlalu tinggi akan berakibat pada kondisi gagal bayar.
2. Strategi bisnis berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Strategi bisnis bertujuan untuk menciptakan rencana jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan dalam mendapatkan peningkatan pendapatan. Implementasi strategi bisnis diferensiasi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan membantu perusahaan untuk terhindar dari risiko *financial distress*.
3. Karakteristik direksi berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Direksi yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan, perencanaan strategi

bisnis, dan pengambilan keputusan bagi perusahaan. Akan tetapi pendidikan ekonomi dan bisnis yang dimiliki direksi tidak cukup untuk menghindarkan perusahaan dari risiko *financial distress*.

4. Komite audit mampu memoderasi pengaruh *leverage*, strategi bisnis, dan karakteristik direksi terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen tersebut terhadap variabel dependen.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak menyertakan variabel kontrol dalam model analisis. Ketiadaan variabel kontrol dapat mempengaruhi validitas penelitian. Penggunaannya berpotensi memberikan hasil yang kuat dan meminimalisir bias serta dapat memperjelas hubungan antara variabel independen dan dependen. Jika variabel kontrol dimasukkan, maka hasil analisis data bisa menjadi lebih akurat karena dapat meminimalkan bias dari faktor-faktor yang tidak diteliti secara langsung.

## **C. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*, strategi bisnis berpengaruh positif terhadap *financial distress*, dan karakteristik direksi berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Temuan penelitian ini pada teori agen dan sinyal menjelaskan bahwa penggunaan hutang atau *leverage* yang tinggi oleh perusahaan dapat menurunkan kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan dan menjadi sinyal negatif bagi investor dan kreditor karena

perusahaan terlalu mengandalkan hutang dalam menjalankan operasionalnya. Strategi bisnis dapat menjadi sinyal positif bagi kreditor dan investor karena perusahaan yang mempraktikkan strategi bisnis menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan secara berkelanjutan dan menurunkan risiko terjadinya *financial distress*. Sinyal positif ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor terhadap perusahaan. Direksi perusahaan yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi bisa menjadi sinyal negatif karena dengan direksi yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi bisa meningkatkan risiko *financial distress* dengan keputusan yang didasari hanya pada teori bukan informasi lapangan. Pada teori agen penggunaan hutang yang tinggi dan direksi berlatar belakang pendidikan ekonomi berisiko dapat meningkatkan potensi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Dan pada strategi bisnis diferensiasi bisa menjadi alat menurunkan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Pada teori RBV perusahaan yang dapat memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien dapat menurunkan risiko terjadinya *financial distress*. Teori *upper echelon* menjelaskan karakteristik direksi seperti latar belakang pendidikan ekonomi direksi akan mempengaruhi risiko *financial distress*. Direksi yang berlatar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis membuat kebijakan yang hanya didasarkan pada teori keliru bukan didasarkan bukti atau informasi lapangan atau yang sebenarnya memungkinkan perusahaan terdampak risiko *financial distress*.

#### **D. Saran**

Berdasarkan temuan peneliti memberikan saran sebagai tindak lanjut dari keterbatasan. Diharapkan penelitian mendatang dapat memasukkan variabel kontrol. Keberadaan variabel kontrol membantu mengurangi pengaruh faktor luar yang tidak diamati secara langsung, sehingga hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dianalisis secara lebih tepat. Dengan demikian hasil penelitian menjadi lebih representatif dan memiliki landasan empiris yang lebih kuat untuk mendukung pengambilan keputusan dibidang keuangan perusahaan.